

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen*. Dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *One-group pretes-posttest design*. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013)

Dengan begitu peneliti mengukur pengetahuan subjek dengan cara menggunakan lembar kuisisioner penyakit jantung koroner (pretest) terlebih dahulu, dan setelah dilakukannya pengukuran secara pretest subjek diberikan perlakuan dengan menggunakan media *website* berbasis *mobile phone* dan setelah diberikannya perlakuan nantinya dilakukan kembali pengukuran menggunakan kuisisioner penyakit jantung koroner (posttest) untuk mengukur kembali pengetahuan subjek setelah perlakuan, dengan gambaran sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2015)

O1	X	O2
----	---	----

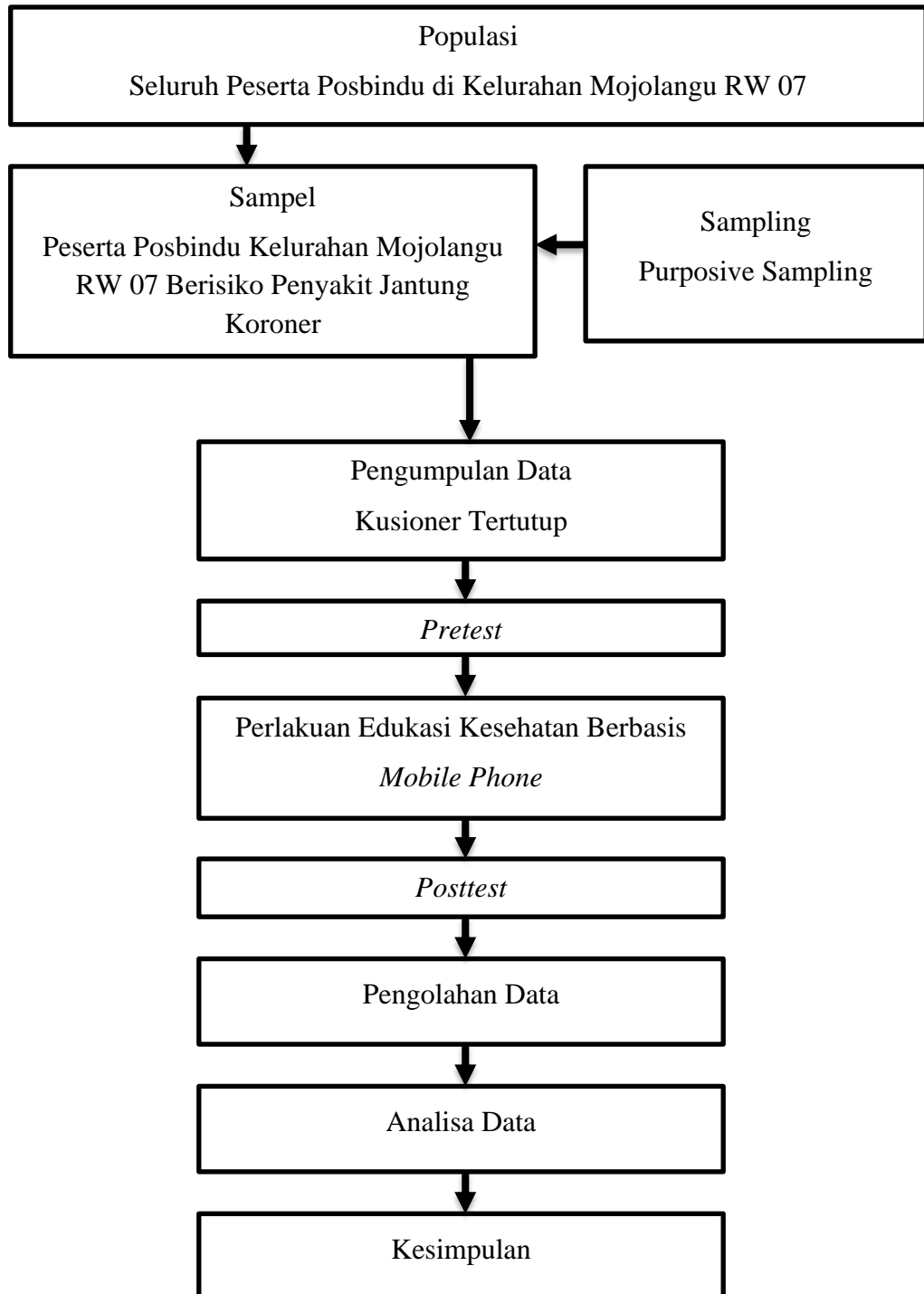
Gambar 2 Rancangan Onegroup Pre-Posttest Desain

Keterangan :

O1 = Sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan edukasi kesehatan berbasis *mobile phone* terhadap pencegahan risiko penyakit jantung koroner

O2 = Setelah diberikan perlakuan

**B. Kerangka operasional**

Gambar 3 Kerangka Operasional

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018)

Populasi penelitian ini adalah Seluruh peserta Posbindu Kelurahan Mojolangu RW 07 yang berjumlah 500 peserta termasuk peserta tidak aktif.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018)

Sampel penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi adalah peserta yang aktif mengikuti kegiatan Posbindu Kelurahan Mojolangu RW 07 berisiko penyakit jantung koroner yang berjumlah 30 orang.

### 3. Sampling

Menurut (Notoatmodjo, 2018) teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Peserta aktif mengikuti kegiatan posbindu yang berisiko di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu ptm penyakit jantung koroner yang hadir dalam penelitian hingga akhir
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki *smartphone*

- 4) Bisa membaca dan menulis
- 5) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Peserta yang tidak tergabung posbindu di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dan tidak hadir hingga akhir penelitian
- 2) Tidak bersedia menjadi responden
- 3) Tidak memiliki *smartphone*
- 4) Penderita ptm yang mengalami tuna aksara
- 5) Tidak bersedia mengisi kuesioner

**D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Bertempat di Posyandu RW 07 di Kelurahan Mojolangu Kota Malang.

Penelitian diawali dengan perkenalan diri dan penyampaian maksud dan tujuan melaksanakan penelitian, dilanjutkan dengan pengisian lembar kuesioner *pretest* pengetahuan tentang penyakit jantung koroner. Selanjutnya mengenalkan responden tentang website berbasis *mobile phone* tentang penyakit jantung koroner, responden diberikan waktu selama 1 bulan untuk mempelajari website berbasis *mobile phone* tentang penyakit jantung koroner, yang nantinya pada akhir bulan akan diadakannya kegiatan *posttest* untuk mengukur kembali hasil pembelajaran responden selama 1 bulan

**E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018)

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan berbasis *mobile phone*

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang upaya pencegahan risiko penyakit jantung koroner

#### **F. Definisi Operasional**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria dan Cara Pengukuran		Hasil Ukur (Parameter)	Skala
(Variabel Bebas) Metode edukasi kesehatan berbasis <i>mobile phone</i>	Media website berbasis <i>mobile phone</i> . Media website yang digunakan yakni berisi : 1. Apasih Jantung Koroner itu ? 2. Tips Pencegahan Penyakit Jantung Koroner 3. BMI Kalkulator				
(Variabel Terikat) Pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit jantung koroner	Upaya pencegahan penyakit jantung koroner yang ditinjau dari kemampuan kognitif : - Pengetahuan (kemampuan kognitif) adalah segala sesuatu yang diketahui dan membentuk suatu tindakan seseorang sebagai hasil pengindraan terhadap segala sesuatu yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Khususnya upaya pencegahan penyakit jantung koroner	Pretest dan Posttest	Kuesioner	a. Tingkat Pengetahuan Kategori Baik : $\geq 75\%$ b. Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Cukup : 56 % - 74 % c. Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

## G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data banyaknya kasus jantung koroner dalam lingkup wilayah kerja Puskesmas Mojolangu, jurnal, hasil riskesdas, dan data dinkes kota malang

### 2. Teknik Pengolahan Data

#### a. Kuesioner Soal Pretest dan Postest

Kuesioner adalah himpunan pertanyaan yang telah dirancang secara teliti, sehingga memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan atau tanda-tanda tertentu (Notoadmodjo, 2012)

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan jawaban *multiple chooice*, pola penskoran kuesioner yakni bila menjawab benar = 1 dan bila menjawab salah = 0. dengan rumus sebagai berikut (Arikunto Suharsimi, 2013).

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah nilai yang benar

$N$  : Jumlah Soal

Skala pengukuran tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut (Arikunto Suharsimi, 2013).

- 1) Tingkat Pengetahuan Kategori Baik :  $\geq 75\%$
- 2) Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Cukup : 56 % - 74 %
- 3) Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Kurang :  $\leq 55\%$

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa uji validitas adalah suatu langkah untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti mencerminkan dengan tepat apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian, khususnya yang dikumpulkan melalui alat ukur seperti kuesioner, dapat dianggap sebagai data yang sah atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan kuesioner tertutup peneliti yang berisi 15 butir pertanyaan pilihan ganda dimana kuesioner tertutup tersebut akan diuji kepada responden yang berbeda. Responden dalam pengujian ini adalah peserta Posbindu di Kelurahan Tasikmadu yang berjumlah 15 orang

### **2. Uji Reliabilitas**

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah metode untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan alat atau objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau sama. Dalam uji reliabilitas pada kuesioner peneliti menggunakan uji Cronbach Alpha 0,5 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Apabila hasil uji



menunjukkan lebih besar dari 0,5 maka Instrumen atau kuesioner peneliti dinyatakan reliabel. Untuk hasil uji kuesioner pada penelitian ini terdapat pada lampiran 9 yang memiliki nilai Cronbach Alpha 0,858 yang berarti kuesioner ini reliabel dikarenakan  $0,858 > 0,5$

## **I. Prosedur Penelitian**

### **Tahap Persiapan**

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Promosi Kesehatan mengenai judul penelitian
- b. Peneliti membuat proposal penelitian
- c. Peneliti melakukan seminar proposal proses pengesahan
- d. Memberikan penjelasan kepada Puskesmas Mojolangu tentang maksud, tujuanm dan waktu pelaksanaan penelitian
- e. Memberikan surat izin penelitian kepada Puskesmas Mojolangu
- f. Puskesmas Mojolangu menerima surat dan mengizinkan penelitian
- g. Penelitian dapat berlangsung

### **Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi
- b. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden yang terpilih
- c. Responden bersedia mengikut penelitian
- d. Sebelum dilakukannya sosialisasi diberikannya pretest untuk menilai pengetahuan responden atau kemampuan kognitif
- e. Peneliti melakukan sosialisasi penjelasan media website berbasis *mobile phone*

- f. Peneliti memberikan waktu intervensi kepada responden selama 3 minggu untuk mempelajari media website berbasis *mobile phone*

### **Tahap Evaluasi**

- a. Pada akhir minggu ke 3 dilakukannya posttest kepada responden yang telah diberikan waktu intervensi
- b. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data
- c. Peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan edukasi kesehatan yang telah dilakukan menggunakan media website berbasis *mobile phone*

### **J. Manajemen Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

1. *Editing*

Memeriksa kembali data yang diperoleh seperti kelengkapan jawaban dan keterbacaan penulisan oleh responden

2. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pengetahuan berdasarkan jawaban kuesioner responden dengan kriteria predikat Baik, Cukup, dan Kurang

3. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai di edit, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner. Pada penelitian ini dilakukan pengkodean sebagai berikut.

- a) Responden
  - 1. Responden 1 = R1
  - 2. Responden 2 = R2 dan seterusnya
- b) Jenis Kelamin
  - 1. Perempuan = J1
  - 2. Laki – Laki = J2
- c) Usia
  - 1. 19 – 59 = U1
  - 2. 60+ = U2
- d) Kriteria Pengetahuan
  - 1. Baik = 1
  - 2. Cukup = 2
  - 3. Kurang = 3

#### 4. *Entry Data*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah di coding menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah di analisis

##### b. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel

## 1) Pengetahuan

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah nilai yang benar

$N$  : Jumlah soal

Skala pengukuran tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut Arikunto (Arikunto Suharsimi, 2013).

- a. Tingkat Pengetahuan Kategori Baik :  $\geq 75\%$
- b. Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Cukup : 56 % - 74 %
- c. Tingkat Pengetahuan Kategori Pengetahuan Kurang :  $\leq 55\%$

## c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses analisis data yang bertujuan untuk menemukan korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki. . Data dianalisa dengan persamaan *Pre test and Post test design*. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan uji statistik Wilcoxon dikarenakan data penelitian ini tidak normal. Uji statistik wilcoxon memiliki tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yaitu nilai  $p > 0,05$ , Tidak ada Pengaruh Metode Edukasi Kesehatan Berbasis Mobile Phone Terhadap Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Risiko Penyakit Jantung Koroner Di Posbindu Kelurahan Mojolangu

2) H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu nilai  $p < 0,05$ , yaitu Pengaruh Metode Edukasi Kesehatan Berbasis Mobile Phone Terhadap Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Risiko Penyakit Jantung Koroner Di Posbindu Kelurahan Mojolangu

#### 5. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak

#### 6. Tabulasi Data

Hasil dari pengorganisasian data dalam bentuk tabulasi dapat berfungsi sebagai representasi atau ilustrasi dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari lapangan telah dikelompokkan dan dirangkum dalam tabel yang memiliki makna yang mudah dipahami.

### **K. Etika Penelitian**

#### 1. Informed Consent

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

#### 2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Responden hanya cukup menulis nama kode pada masing-masing lembar data.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh oleh responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.